

PERSETUJUAN PEMBIMBING

SKRIPSI

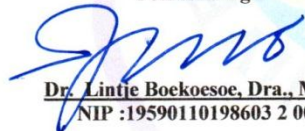
ANALISIS FAKTOR RISIKO TIMBULNYA MELASMA
PADA PEKERJA WANITA PENYAPU JALAN
DI DINAS LINGKUNGAN HIDUP KABUPATEN POHUWATO

OLEH

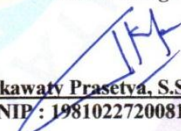
DEWINTA MOHAMAD
811415070

Telah diperiksa dan disetujui untuk diuji

Pembimbing I

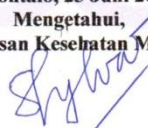

Dr. Lintje Boekoesoe, Dra., M.Kes
NIP : 19590110198603 2 003

Pembimbing II


Ekawaty Prasetya, S.Si, M.Kes
NIP : 19810227200812 2 001

Gorontalo, 25 Juni 2020

Mengetahui,
Ketua Jurusan Kesehatan Masyarakat


Dr. Sylva Flora N Tarigan, SH, M.Kes
NIP : 19820323200812 2 001

LEMBAR PENGESAHAN

SKRIPSI





ANALISIS FAKTOR RISIKO TIMBULNYA MELASMA
PADA PEKERJA WANITA PENYAPU JALAN
DI DINAS LINGKUNGAN HIDUP KABUPATEN POHUWATO

Oleh :
DEWINTA MOHAMAD
NIM. 811 415 070

Telah di pertahankan di depan penguji

Hari / Tanggal : Senin / 29 Juni 2020
Waktu : 18.00-19.00 WITA

Penguji :

1. Dr. Lintje Boekoesoe, Dra., M.Kes : 
NIP. 195901101986032003
2. Ekawaty Prasetya, S.Si, M.Kes : 
NIP. 198102272008122001
3. Dr. Hj. Laksmyn Kadir, S.Pd, M.Kes : 
NIP. 197503142005012001
4. Lia Amalia, S.KM, M.Kes : 
NIP. 197911292005012017

Gorontalo, 29 Juni 2020

Dekan Fakultas Olahraga dan Kesehatan
Universitas Negeri Gorontalo



Dr. Hj. Herlina Jusuf, Dra., M.Kes
NIP. 19631001198803 2 002

ABSTRAK

Dewinta Mohamad, 811415070. 2020. Analisis Faktor Risiko Timbulnya Melasma Pada Pekerja Wanita Penyapu Jalan Di Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Pohuwato. Skripsi, Pembimbing I Dr. Hj. Lintje Boekoesoe, M.Kes Dan Pembimbing II Ekawaty Prasetya, S.Si, M.Kes. Jurusan Kesehatan Masyarakat, Fakultas Olahraga Dan Kesehatan, Universitas Negeri Gorontalo.

Melasma merupakan kelainan kulit berupa bercak hiperpigmentasi (meningkatnya warna alami kulit), berwarna kehitaman dan kecokelatan (cokelat muda hingga cokelat tua), umumnya simetris, tidak merata, berupa *macula* (perubahan warna kulit), sering ditemukan di daerah wajah, yaitu di kedua pipi, dahi, dagu, bibir atas, dan dapat meluas sampai ke leher. Rumusan masalah Faktor risiko apa saja yang mempengaruhi timbulnya penyakit melasma pada pekerja wanita penyapu jalan Di Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Pohuwato. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis faktor risiko terhadap timbulnya melasma pada pekerja wanita penyapu jalan di Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Pohuwato.

Penelitian ini merupakan penelitian survey analitik yaitu penelitian yang menjelaskan adanya pengaruh antara variable-variabel melalui pengujian hipotesis. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah *purposive sampling*. Adapun jumlah total populasi pekerja penyapu jalan di Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Pohuwato sebanyak 62 dengan sampel 37 orang .

Hasil penelitian ini menunjukkan terdapat hubungan antara paparan sinar ultra violet (UV) $p\ value = 0,000$, pemakaian kosmetik $p\ value = 0,023$ dan penggunaan alat pelindung diri (APD) $p\ value = 0,000$ terhadap timbulnya melasma pada pekerja wanita penyapu jalan di Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Pohuwato. Saran bagi pekerja untuk melakukan pekerjaan dimulai dari subuh agar pekerjaan bisa selesai pada pagi hari bukan nanti menjelang siang hari sehingga dapat mengurangi resiko terjadinya melasma dan sebaiknya pekerja tidak menggunakan kosmetik saat akan melakukan pekerjaan karena debu dari jalanan dapat menyebabkan adanya iritasi bagi pekerja yang kemudian menimbulkan kejadian melasma.

Kata Kunci : Melasma, sinar UV, kosmetik, APD

ABSTRACT

Dewinta Mohamad, 811415070. 2020. The Analysis of Factors causing Melasma on Female Street Sweepers at Department of Environment of Pohuwato District. Skripsi. The principal supervisor is Dr. Hj. Lintje Boekoesoe, M.Kes, and the co-supervisor is Ekawaty Prasetya, S.Si, M.Kes. Department of Public Health, Faculty of Sports and Science, State University of Gorontalo.

Melasma is an abnormality condition of the skin in which there are hyperpigmentation spots on the skin (the increasing of the natural color of the skin), blackish and brownish (light to dark brown). Generally, the spots are symmetrical and uneven. It is a macula and often found on the face, such as on cheeks, forehead, chin, upper lip, and neck. The problem statement of this research is what factors trigger the melasma disease on female street sweepers at Department of Environment of Pohuwato District.

This research is an analytical survey in which it explains the influence of variables through hypothesis verification. It applies the purposive sampling technique. The population is 62 female street sweepers at Department of Environment of Pohuwato District, and the samples are 37 respondents.

Findings reveal that there is a correlation between UV exposure (p value = 0,000), cosmetic application (p value = 0,023), and the use of personal protective equipment (p value = 0,000) with the incident of melasma on female street sweepers at Department of Environment of Pohuwato District. It is suggested to the workers to start working from early in the morning, hence, the work can be finished before noon in order to decrease the risk of melasma. Also, it is better not to apply cosmetic during work because dust from the street can cause irritation, which leads to melasma.

Keywords: Melasma, UV Light, Cosmetic, Personal Protective Equipment

